

**PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DALAM PENGUASAAN  
KOSAKATA (*MUFRADÂT*) BAHASA ARAB KELAS VII MTS.  
BHAYANGKARA MAKASSAR**

Jumriana<sup>1</sup>, Ambo Dalle<sup>2</sup>, Fatkhul Ulum<sup>3</sup>  
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.  
E-mail : [Jumrianha14@gmail.com](mailto:Jumrianha14@gmail.com)

***ABSTRAK***

**Jumriana, 2019.** *“Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (*mufradât*) Bahasa Arab Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I (Ambo Dalle) dan Pembimbing II (Fatkhul Ulum)

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, proses dan hasil peningkatan penguasaan kosakata (*mufradât*) bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media kartu bergambar. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B dengan jumlah siswa 33 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri atas 2 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 71,30% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 87,18%. Pencapaian nilai KKM siswa dari siklus I ialah 17 orang (51,51%) dan dari siklus II ialah 30 orang (90,90%). Hal ini bahwa penguasaan kosakata (*mufradât*) bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab.

**Kata kunci:** Media kartu bergambar, penguasaan kosakata (*mufradât*)

## ملخص البحث

جمريانا، ٢٠١٩. "تطبيق واسطة البطاقة المصورة في إتقان مفردات اللغة العربية الفصل السابع المدرسة المتوسطة بايانكارا ماكسر". البحث العلمي لشعبة تعليم اللغة العربية قسم تعليم اللغة الأجنبية كلية اللغات و الأداب، جامعة ماكسر الحكومية. إشراف أمبوا دلي و فتح العلوم.

هدف هذا البحث لمعرفة التخطيط، العملية وتحسين النتائج إتقان المفردات في التعليم اللغة العربية بوسائل بطاقة المصورة. نوع هذا البحث هو البحث تطبيقي الفصل. مجتمع البحث هو طلاب الفصل السابع B وعددهم ثلاثة و ثلاثون طالبا. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والإختبارات. وفي هذا البحث جمعت البيانات بطريقة البحث الكيفي والكمي. وهذا البحث من دورتين، وكل دورة تتألف من مقابلتين. ونتيجة هذا البحث يدل على أن الدورة الأولى متوسطة قيمة الفصل تم الحصول هي ٧١,٣٠% وفي دورة الثانية متوسطة قيمة الفصل تم الحصول هي ٨٧,١٨%. تحقيق قيمة KKM طلاب من الدورة الأولى هي ١٧ طالبا (٥١,٥١%)، ومن الدورة الثانية هي ٣٠ طالبا (٩٠,٩٠%). مع هذه الحالة أن زاد إتقان المفردات الطلاب من خلال تطبيق واسطة بطاقة المصورة في التعليم اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: إتقان المفردات، واسطة بطاقة المصورة.

## PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam dunia pendidikan yaitu sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa memiliki beberapa fungsi tertentu yang digunakan dari segi pemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari, karena melalui bahasa seseorang dapat mengungkapkan serta menyampaikan ide-ide dalam pikirannya.

Saat ini bahasa asing merupakan bahasa yang wajib di pelajari, karena dengan mempelajari bahasa asing siswa mudah bergaul. Bahasa asing itu sendiri telah lama diajarkan di dunia pendidikan, salah satunya pelajaran bahasa Arab. Ghazzawi dalam Arsyad (2010:1) mengemukakan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penutur terbanyak di dunia yaitu lebih dari 200.000.000 umat manusia, yang digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara, terutama negara Indonesia yang merupakan negara mayoritas muslim.

Bahasa Indonesia memiliki banyak perkataan yang berasal dari bahasa Arab. Oleh karena itu bahasa Arab patut untuk dipelajari. Bahasa Arab ini telah mendapatkan tempat tersendiri dalam kurikulum sekolah di Indonesia, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA),

bahwa bahasa Arab telah menjadi pilihan pembelajaran bahasa asing setelah bahasa Inggris.

Pada umumnya pembelajaran bahasa Arab terdapat empat komponen yang harus dipelajari siswa agar terampil berbahasa Arab. Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Maharah Al-Istima'* (keterampilan menyimak), *Maharah Al-Kalam* (keterampilan berbicara), *Maharah Al-Qira'ah* (keterampilan membaca) dan *Maharah Al-Kitabah* (keterampilan menulis). Dan ditambah lagi dengan tiga aspek bahasa Arab yaitu Aspek *Al-Ashwat*, Aspek *Al-Mufradât* (kosakata) dan Aspek *Al-Qawaid* (tata bahasa), (Hamid, 2008:160)

Pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan pengenalan kosakata (*mufradât*) bahasa Arab terhadap siswa. Soemargono dalam Hanisan (2016:7) mendefinisikan pengertian kosakata (*mufradât*) sebagai sejumlah kata yang disukai pemakainya. Kosakata dapat diartikan sebagai keseluruhan kata yang terdapat dalam sebuah bahasa (Drodowski dalam Marice, 2008:2). Adapun kompetensi dasar yang harus dicapai dalam pembelajaran kosakata (*mufradât*) bahasa Arab berdasarkan kurikulum 2013 adalah siswa diharapkan mampu menguasai kosakata bahasa Arab dari segi melafalkan bunyi kata dan menyampaikan makna.

Pembelajaran kosakata (*mufradât*) memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa, semakin banyak kosakata (*mufradât*) yang dikuasai maka semakin mudah dalam berkomunikasi sesama penutur. Pentingnya mempelajari kosakata (*mufradât*), Allah SWT berfirman dalam *Q.S. Al-Baqarah /2: 31*

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ

عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahannya :

*“Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: “Sebutlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”.*

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam a.s nama-nama benda ketika Ia diciptakan. Dengan hal ini, peneliti memulai mengajarkan bahasa Arab dari nama-nama benda dan kosakata lainnya dengan menggunakan media kartu bergambar. Media merupakan salah satu yang harus dikuasai seorang pendidik sebagai alat bantu dalam pembelajaran agar pesan yang di-

sampaikan tersalurkan dengan baik. Dengan adanya media siswa mudah menerima pelajaran dari gurunya.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara guru bahasa Arab yang dilakukan pada hari Senin 18 february 2019 bahwa siswa MTs Bhayangkara Makassar masih belum mencapai target yang diinginkan dalam mata pelajaran bahasa Arab, karena siswa menganggap bahasa Arab itu sulit sehingga siswa kurang tertarik dan kurang minat dalam belajar. Efeknya, siswa susah menguasai kosakata dan mudah lupa apa yang telah ia pelajari. Maka dari itu media sangat penting dalam membantu proses pembelajaran.

Selain itu, metode dan media yang digunakan masih monoton dengan buku-buku pelajaran dalam suasana formal sehingga kurang terwujud suasana variatif dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu dengan menggunakan berbagai macam media dapat membantu siswa belajar sesuai dengan karakternya sendiri.

Permasalahan yang dialami oleh guru dan siswa jika tidak dicarikan jalan keluar pasti akan berdampak pada kualitas pendidikan siswa yang tidak akan mencapai tujuan pendidikan. Siswa selalu merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sulit dan tidak akan termotivasi dirinya dalam

pembelajaran, dan kosa-kata pun tidak mengalami peningkatan.

Untuk itu perlu diterapkan cara efektif untuk mempelajari bahasa Arab, agar siswa dapat terdorong untuk mengembangkan potensinya. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai sumber belajar.

Beberapa penelitian yang relevan di antaranya: penelitian yang dilakukan oleh Sovya (2008) mengatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Jerman melalui media gambar siswa kelas XII bahasa SMA Negeri 2 Rantepao sangat baik. Hasil tersebut didapatkan dengan menggunakan teknis persentase. Nilai yang dicapai oleh seluruh siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini secara rata-rata sebanyak 81,6 % dari skor 100. Selanjutnya Hamka (2013) mengatakan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman melalui media gambar siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 1 Makassar dengan hasil yang diperoleh dari siklus I mencapai 72.86% dan siklus II mencapai 80.57%. Selanjutnya Sekarini (2018) menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah 01 Sukarame pembelajaran menghafal

mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh pada siklus I tuntas berjumlah 14 orang atau (53,85%) dan mengalami peningkatan pada siklus II peserta didik yang tuntas menjadi 20 orang atau (76,92%).

Haddade (2013:5) mengemukakan bahwa Penggunaan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran sangat berpengaruh sebab akan terbentuk suasana belajar yang efektif dan efisien yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Peneliti melihat harus ada kemajuan dalam menggunakan metode pengajaran dan media yang tepat untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, seperti menggunakan media kartu bergambar. Bahwa media ini diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran bagi siswa dan dengan mudah menangkap pembelajaran.

Media kartu bergambar digunakan untuk memudahkan siswa dalam menghafal kosakata. Kartu bergambar bisa membantu memaksimalkan kemampuan siswa, serta meningkatkan daya ingat yang direspon oleh otak kanan. Nuha (2011:303) Kartu bergambar memiliki nilai lebih yaitu dapat digunakan kembali untuk ulangan, latihan bahkan dapat digunakan kembali sebagai patokan materi pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti merasa perlu mengangkat judul tentang “**Penerapan Media Kartu Bergambar dalam Penguasaan Kosakata (*mufradât*) Bahasa Arab Kelas VII MTs. Bhayangkara Makassar**”, dengan harapan ada peningkatan bagi siswa dan semoga masa depan pendidikan bahasa Arab akan lebih baik lagi.

### **1. Hakikat Media Pembelajaran**

Menurut Arsyad (2010:74) kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’. Secara umum, media adalah semua bentuk *perantara* atau menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. Selanjutnya Menurut Machmudah dan Rosyidi dalam Nuha (2016:252-253) mengemukakan bahwa:

“Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian penerima (siswa) sedemikian rupa sebagai tanda terjadinya proses pembelajaran”.

Sementara itu Zulhannan, (2015: 83) menambahkan bahwa media

adalah sebagai alat bantu yang mendekatkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, baik yang berupa auditif (kaset) maupun yang berbentuk visual (gambar, sampel, dan model).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebagai alat bantu yang menjadi perantara untuk menyampaikan sebuah pesan terhadap penerima pesan yang digunakan untuk menarik perhatian siswa. Maka dari itu media memiliki peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **2. Media Pembelajaran Kartu bergambar**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang, sedangkan gambar merupakan tiruan sesuatu yang dilukis di atas kertas atau kanvas. Kartu bergambar dalam bahasa Arab adalah *bithoqotul mshowwarah*. Menurut Arsyad (2010:119) kartu bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Sedangkan Menurut Said dan Budimanjaya (2015:211) kartu bergambar (*bithoqotul mshowwarah*) merupakan kartu pelajaran. Digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai

media melalui aktivitas permainan. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa media kartu bergambar (*flash card*) adalah semacam kartu pengingat bagi siswa yang berisikan gambar atau kata-kata yang ukuran kartunya 8 x 15 cm, 25 x 30 cm atau disesuaikan dengan kelas siswa. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga pembendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat, (Susanto, 2013:108).

### 3. Hakikat Penguasaan Kosakata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kosakata adalah perbendaharaan kata. Menurut Tarigan (2015:3) kosakata dasar adalah yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain”. Menurut Keraf dalam Sovya (2008:5), kosakata adalah keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang yang segera akan menimbulkan reaksi bila didengar atau dibaca. Ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki seseorang ketika berbahasa yang akan menimbulkan reaksi jika didengar maupun dibaca.

Penguasaan kosakata (*mufradât*) merupakan hal yang sangat penting dalam berbahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki maka semakin

banyak pula ide dan gagasan yang dikuasai. Menurut Yunisah (2007:11) penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan pendapat diatas maka penguasaan kosakata merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menguasai dan memahami suatu hal dan menjadi dasar dalam berkomunikasi.

Kosakata dalam bahasa Arab ialah *mufradât* yang merupakan salah satu dari tiga aspek bahasa Arab yaitu Aspek *Al-Ashwat*, Aspek *Al-Mufradât* (kosakata) dan Aspek *Al-Qawaid* (tata bahasa). Dalam pengajaran suatu bahasa, tidak bisa terlepas dari penguasaan kosakata (pembendaharaan kata) tersebut, (Tarigan, 2015:43). Menurut Musnar (2017:30), bahwa penguasaan terhadap kosakata mutlak diperlukan oleh setiap pemakai bahasa, selain merupakan alat penyalur gagasan, penguasaan terhadap sejumlah kosakata dan dapat memperlancar arus informasi yang diperlukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Selanjutnya yang dimaksud dengan penguasaan kosakata dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menggunakan kekayaan kata bahasa Arab yang dimiliki ketika mempelajari bahasa Arab.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*). Tujuan dari penelitian ini untuk memfokuskan dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui media kartu bergambar (*bithoqotul mushowwarah*). Rancangan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan (aksi), melakukan observasi, dan mengadakan refleksi. Tahap dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang sampai media yang digunakan benar-benar berhasil. Adapun media yang digunakan ialah media yang berbentuk kartu yang berisikan gambar dan tulisan. Lokasi penelitian di MTs. Bhayangkara Makassar yang beralamat di jalan Sultan Abdullah No. 49 Kel. Tallo, Kec. Tallo Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dari tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes penguasaan kosakata dan Observasi yang dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Instrumen

penelitian digunakan untuk mengumpulkan data melalui tes yang digunakan siswa selama menggunakan media kartu bergambar. Sementara Peneliti juga mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 18 Februari 2019 di MTs. Bhayangkara Makassar dan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B yang terdiri dari 33 siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan menggunakan media kartu bergambar dengan menekankan pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Setiap siklus berlangsung selama tiga kali pertemuan yaitu, dua kali pertemuan membahas materi pelajaran dan satu kali pertemuan untuk evaluasi. Selain itu, setiap pertemuan peneliti melakukan observasi, baik kepada siswa, maupun terhadap guru dengan berlandaskan pada pedoman observasi.

Peneliti menemukan fakta, bahwa kelemahan yang muncul pada saat penggunaan media kartu bergambar ini diterapkan adalah suasana kelas menjadi ribut karena semua siswa ingin memiliki sendiri kartu bergambar dan langsung menyebutkan kosakata yang terdapat pada kartu tersebut.



Pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran baik siklus I dan siklus II dengan penerapan media kartu bergambar memberikan perubahan kepada siswa yakni pada siklus I terdapat 62,12% siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan pada siklus II terdapat 95,45%. Hal ini tidak terlepas dari sikap ketegasan guru kepada siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran. Sementara itu, siswa yang bertanya pada guru, yakni pada siklus I mencapai 27,27%, sedangkan pada siklus II mencapai 53,03%. Hal ini dikarenakan guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan guru berusaha memberi motivasi kepada siswa untuk tidak takut dan malu bertanya. Kemudian siswa berpartisipasi aktif, yakni pada siklus I mencapai 59,09%, sedangkan pada siklus II adalah 95,45%. Hal ini dapat diketahui bahwa upaya guru bersikap tegas dalam mengarahkan siswa untuk aktif dalam belajar dan berdiskusi. Sementara itu, siswa yang merespon terhadap media yang diterapkan guru, yakni pada siklus I mencapai 63,63%, sedangkan pada siklus II adalah 89,39%. Hal ini karena menggunakan media gambar dapat memudahkan siswa mengamati, memahami dan menguasai kosakata. Kemudian siswa mengemukakan pendapat tentang

materi yang diberikan guru, yakni pada siklus I mencapai 24,24%. Sedangkan pada siklus II mencapai 53,03%.

Sementara itu, siswa kurang bersemangat terhadap media pembelajaran mengalami penurunan, yakni pada siklus I mencapai 69,69%, sedangkan pada siklus II mencapai 10,60%. Sementara itu, siswa yang kurang merespon penjelasan guru, yakni 60,60%, sedangkan pada siklus II adalah 19,69%. Selain itu siswa berbicara dengan teman bukan tentang materi pembelajaran mengalami penurunan, yakni pada siklus I mencapai 48,48%, sedangkan pada siklus II adalah 3,03%. Hal ini usaha guru selalu memberi teguran kepada siswa dan lebih difokuskan untuk mengamati gambar. Kemudian, siswa kurang aktif dalam pembelajaran mengalami penurunan, yakni pada siklus I mencapai 57,57%, sedangkan pada siklus II mencapai 21,21%. Sementara itu, siswa melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung mengalami penurunan, yakni pada siklus I mencapai 27,27%, sedangkan pada siklus II mencapai 10,60%.

Hasil tes evaluasi penguasaan kosakata bahasa Arab secara keseluruhan pada siklus I mencapai 71,30% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,18%. Dengan demikian, data hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan media kartu

bergambar dalam penguasaan kosakata (*mufradât*) bahasa Arab kelas VII B MTs. Bhayangkara Makassar dapat dikatakan “**Berhasil**”.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bergambar baik digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata (*mufradât*) bahasa Arab siswa, sebab media pembelajaran ini dapat melatih atau memaksimalkan daya ingat siswa dan dapat menciptakan keaktifan serta termotivasi dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2001:116) motivasi yang kuat erat hubungannya dengan peningkatan keaktifan siswa yang dapat dilakukan dengan media pembelajaran tertentu, dan memotivasi belajar dapat ditunjukkan kearah kegiatan-kegiatan kreatif.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator (guru bahasa Arab) terdiri dari beberapa bagian, yaitu Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar observasi kegiatan guru dan siswa, menyiapkan sumber-sumber belajar, serta pembuatan

lembar evaluasi untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Dengan perencanaan ini, dapat berlangsung dengan baik.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar mengalami peningkatan pada siklus II. Siswa mengalami perubahan dari segi perilaku, pemahaman, dan nilai siswa. Selama proses pembelajaran, hubungan siswa antara guru terjalin sangat baik, siswa selalu aktif, siswa merespon metode yang diterapkan guru didalam kelas, siswa memperhatikan penjelasan guru, serta keadaan kelas cukup aman dan nyaman.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis data terjadi pada peningkatan penguasaan kosakata (*mufradât*) bahasa Arab pada siswa kelas VII B MTs. Bhayangkara Makassar setelah digunakan media kartu bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 71,30% dan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 87,18%. Pencapaian nilai KKM siswa dari siklus I ialah 17 orang (51,51%) dan dari siklus II ialah 30 orang (90,90%). Dengan hal ini bahwa penguasaan kosakata (*mufradât*) bahasa Arab siswa mengalami peningkatan dengan menerapkan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Perseda.
- Hamid, Abdul dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang.
- Hanisan. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE*. Tesis. Universitas Islam Negeri Makassar.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Penyelenggara Kitab Suci.
- Haddade, Hasyim. 2013. *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasinya*. UIN Makassar, Alauddin University Press.
- Koen, Willie. 2003. *KBBI. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Edisi k- 3. Jakarta: PT. Penerbitan dan percetakan BALAI PUSTAKA.
- Sovya, Rini. 2008. *Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Melalui Media Gambar Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Rantepao*. Skripsi. FBS UNM Makassar
- Hamka, Hidayat. 2013. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Melalui Media Gambar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Makassar*.
- Nuha, Ulin. 2011. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- . 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Diva Press.
- Said, Alamsyah dan Budimanjaya, Andi. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana.
- Sekarini, Wining. 2018. *Penggunaan media flash card untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa MI Muhammadiyah 01 Sukarame*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Diakses dari: <http://repository.radenintan.ac.id> pada tanggal 19 Februari 2019.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: CV. Angkasa.

Yunisah, Aris. 2007. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Depok Sleman*. Skripsi: FBS UNY. Diakses dari: <http://digilib.unimed.ac.id> pada tanggal 17 Juli 2019.

Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.